



Berlibur ke Jepang

Akara Jiva Putrasembadha



Tara Salvia
Centre of Excellence

Hari Jumat itu tanggal 14 Februari 2025, aku terbangun pagi. Aku bangun jam 5 pagi. Aku teringat kalau pagi ini aku dan keluargaku akan pergi ke Jepang. Aku pergi dengan ibu, bapak, dan adik Jani. Setelah bangun, aku langsung cepat-cepat mandi, memakai baju, sarapan. Kemudian, kita menuju ke bandara. Waktu perjalananku dari rumah ke bandara sekitar 1 jam. Jadwal penerbanganku di jam 8 pagi.



Sampai di Bandara Soekarno Hatta, kita sarapan. Lalu, masuk ke pesawat. Pesawat kita transit di Hongkong. Lama waktu perjalananku dari Indonesia ke Jepang sekitar 7-8 jam. Selama perjalanan, aku tidur, makan, main game, dan tidur lagi. Saat aku tidur aku di bangunkan oleh bapak untuk makan siang. Aku memesan ayam dengan bumbu merah. Setelah makan, aku diberi es krim Haagen Daez rasa vanilla. Es krimnya itu manis, lembut, dan dingin. Setelah makan siang dan menikmati es krim, aku tidur lagi sekitar 1 jam. Saat aku terbangun, aku sudah sampai di Hongkong. Kita transit sekitar 30 menit. Saat transit aku makan di *Foodcourt* dan kita langsung cepat-cepat ke pesawat karena gerbangnya sudah mau ditutup. Kita melanjutkan penerbangan sekitar 4 jam lagi untuk sampai di Jepang.

Jam 12 siang kita sampai di Jepang. Dari bandara Narita kita menuju ke hotel OYOTA

yang ada di dekat stasiun Hatsudai. Perjalanan dari bandara ke hotel sekitar 30 menit. Saat itu udaranya dingin sekali karena suhunya di bawah 16 derajat Saat sampai dalam kamar hotel, aku menaruh barang-barang bawaan di hotel. Lalu, kita belanja ke *Family Mart* terdekat untuk membeli makanan, minuman, dan camilan untuk kita nikmati sembilan hari ke depan. Di Jepang kita pergi ke Shibuya untuk tahu sejarah beberapa tempat seperti Disneyland dan Gala-Yuzawa. Jepang. Lalu, kita kembali ke hotel untuk istirahat. Selama 9 hari di Jepang, Gala-Yuzawa adalah gunung yang ada saljunya. Di sana kita bisa main salju. Seharusnya kita bisa main ski tetapi saat itu tidak boleh main ski. Tetapi saat itu, tempatnya ditutup.



Kemudian, aku pergi ke Tokyo Disneyland kalau di Indonesia mirip dengan Dufan. Aku bermain wahana seperti *Roller Coaster*, menonton parade karakter-karakter Disney seperti Mickey Mouse, Minnie Mouse, Goofy, dan masih banyak lagi. Aku juga pergi ke Shibuya *Crossing* yang terkenal di Jepang yang merupakan salah satu persimpangan pejalan

kaki tersibuk di dunia. Di sana ada mesin capit boneka *Minecraft*. Satu permainan = 100 Yen atau 10 ribu. Aku bermain sebanyak 6 kali. Tetapi, aku tidak berhasil mendapatkan bonekanya.



Setelah 9 hari di Jepang, kita pulang ke Indonesia. Aku merasa senang karena ini pengalaman pertama ke luar negeri bersama keluargaku. Aku berharap bisa kembali berlibur ke Jepang bersama keluarga besarku..



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.